

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan, umur usaha, pelatihan akuntansi dan teknologi informasi terhadap penerapan SAK ETAP di Brebes. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM yang terdapat di Brebes yang terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan di Brebes. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, sehingga didapat sampel yang berjumlah 42 UKM. Data yang didapat dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP; (2) Umur usaha tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP; (3) Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP; (4) Teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada UKM di Brebes.

Kata Kunci : Jenjang Pendidikan, Umur Usaha, Pelatihan Akuntansi, Teknologi Informasi, Penerapan SAK ETAP.

Abstract

This study aims to determine the effect of education levels, business age, accounting training and information technology on the application of SAK ETAP in Brebes. The population in this study are SMEs located in Brebes registered in the Department of Cooperatives, UMKM, and Trade in Brebes. The purposive sampling is a sampling technique, in order to obtain a sample of 42 SMEs. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that: (1) the level of education has a positive effect on the application of SAK ETAP; (2) Business age does not have a positive effect on the application of SAK ETAP; (3) Accounting training does not have a positive effect on the implementation of SAK ETAP; (4) Information technology does not have a positive effect on the implementation of SAK ETAP in SMEs in Brebes.

Keywords: Education Level, Business Age, Accounting Training, Information Technology, Application of SAK ETAP.